

Dipindai dengan CamScanner

Tunggu Aku

Hak cipta ©2021 pada The Asia Foundation, Let's Read

Penulis : Sofia Natalila Zebua
Ilustrasi : Stephanie Valentine

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari The Asia Foundation, Let's Read.

Editor : Irawati Subrata
Art Editor : Maretta Gunawan

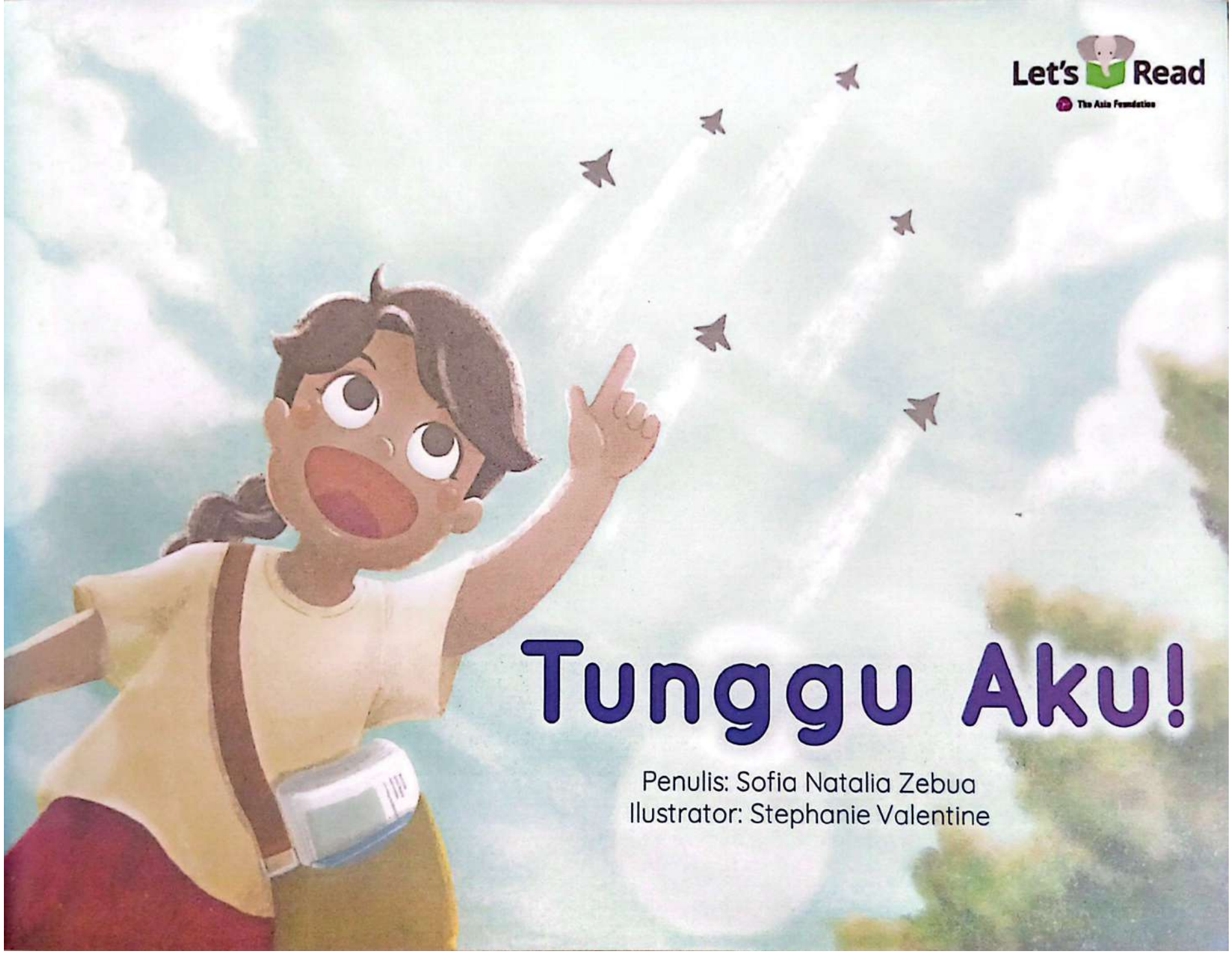
Buku ini menggunakan fon Quicksand.
Ilustrasi buku ini dibuat secara digital.

Edisi ke-2, 2024
ISBN 979-8-89451-111-5

The Asia Foundation, Indonesia
Jl. Barito II No.41, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, 12130

Untuk informasi lebih lanjut tentang Let's Read dan untuk mengakses versi digital buku ini serta banyak buku silakan kunjungi https://www.letsreadasia.org/

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Namaku Lita. Aku suka membaca.
Buku tentang Amelia Earhart ini adalah buku favoritku. Dia pilot wanita pertama di dunia, sekaligus pilot pertama favoritku.
Tunggu Aku!
Di Indonesia telah ada pilot pesawat tempur wanita pertama. Dia adalah Pilot Ajeng Trisna Dwi Wijayanti.
Aku

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Di Indonesia telah ada pilot pesawat tempur wanita pertama. Dia adalah Pilot Ajeng Trisna Dwi Wijayanti.

Aku ingin juga menjadi pilot pesawat tempur.

Tunggu aku, Pilot Ajeng!

Dipindai dengan CamScanner



Semua
menen
dikump
bekas
Sekar
Bapak
dari s
berwa
meny

Dipindai dengan CamScanner

Semua bukuku ini hadiah dari Bapak. Bapak dulu menemukannya di antara barang bekas yang dikumpulkannya. Ya, Bapak pengumpul barang bekas.

Sekarang, buku Amelia ini kenangan terbaik dari Bapak setelah Bapak meninggal. Isinya juga berbeda dari semua bukuku, lebih banyak gambar, juga berwarna-warni. Buku inilah yang membuatku menyukai semua hal tentang pilot wanita.

Dipindai dengan CamScanner



Oh, aku su
lebih awa
sebelum
Eit, aku t
Buku ini
Aku per

Dipindai dengan CamScanner

Oh, aku sudah harus berangkat. Aku berangkat lebih awal, karena ada yang harus aku lakukan sebelum sekolah.

Eit, aku tak boleh lupa!

Buku ini harus selalu kubawa.

Aku pergi dulu!

Dipindai dengan CamScanner



Koro

Dipindai dengan CamScanner

Koran! Koran! Koran!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Ada berita apa hari ini?

Wah, akan ada atraksi pesawat tempur!

Salah satu pilotnya adalah Pilot Ajeng!

Peringatan Kemerdekaan RI di Istana Merdeka akan dimeriahkan oleh atraksi pesawat tempur.

Aku harus pergi ke sana!

Aku harus tahu caranya.

Dipindai dengan CamScanner



"Pak, al
Apakah
Oh, ka
Stasiu
berja

Dipindai dengan CamScanner

“Pak, aku harus naik apa ke Istana Merdeka? Apakah bisa naik angkot?“
Oh, kata Pak Sopir, aku harus naik MRT sampai Stasiun Bundaran HI. Dari sana, aku bisa berjalan sampai melewati Monas.

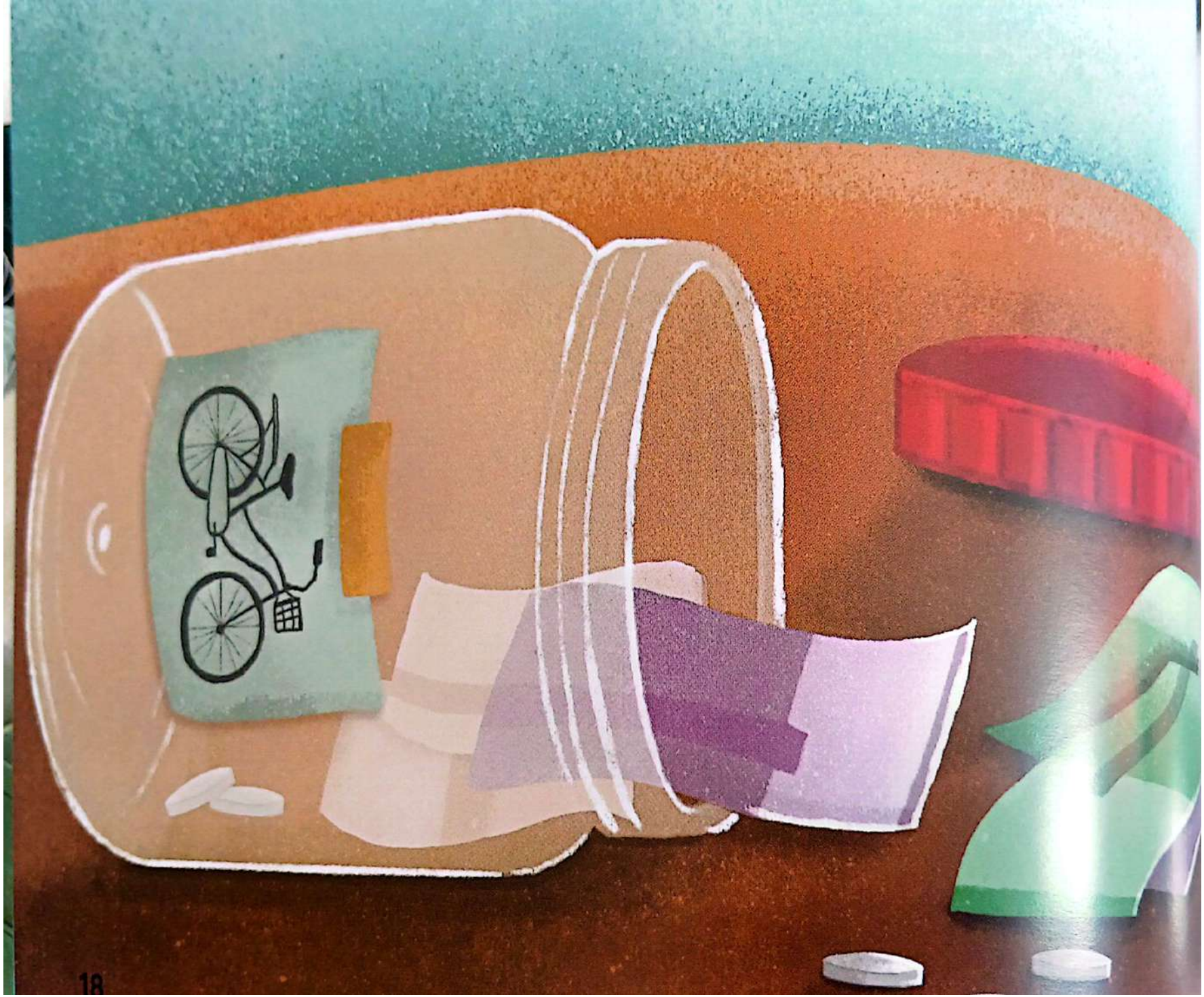
Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Aku perlu uang untuk ongkos MRT. Kata Pak Sopir, ongkos sekali jalan Rp14.000,-.Terus, aku harus membeli kartu token Rp25.000,- . Aku perlu uang sebanyak Rp53.000,-.
Uang tabunganku ada berapa? Apa kupakai dulu saja, ya? Sebenarnya aku menabung untuk membeli sepeda baru.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Ah, sepeda peninggalan Bapak masih bisa kupakai meskipun model lama.

Aku tak mau melewatkan atraksi Pilot Ajeng.

Aku pakai uang ini saja.

Tabunganku masih bersisa.

Nanti, aku masih bisa menabung lagi.

Dipindai dengan CamScanner



Ibu bi
Namu
Aku i
favo
ikut
“Bail
pesa

Dipindai dengan CamScanner

Ibu bilang, aku bisa menonton di televisi.
Namun, rasanya pasti berbeda!
Aku ingin melihat langsung atraksi pilot favoritku. Tahun depan, Pilot Ajeng belum tentu ikut lagi.
"Baiklah. Tapi, kamu harus berhati-hati, ya!" pesan Ibu kepadaku.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Hore, hari yang ditunggu tiba! Ibu membekali gorengan dan buras kesukaanku. Aku langsung ke sekolah untuk upacara bendera lebih dahulu.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Dari sekolah, aku bergegas ke Stasiun MRT terdekat. Di sini, ada parkir sepeda gratis dan aman. Sepedaku tidak akan hilang.

Dipindai dengan CamScanner



Ada antr
Aku ikut
Antrean
banyak
Akhirny

Dipindai dengan CamScanner

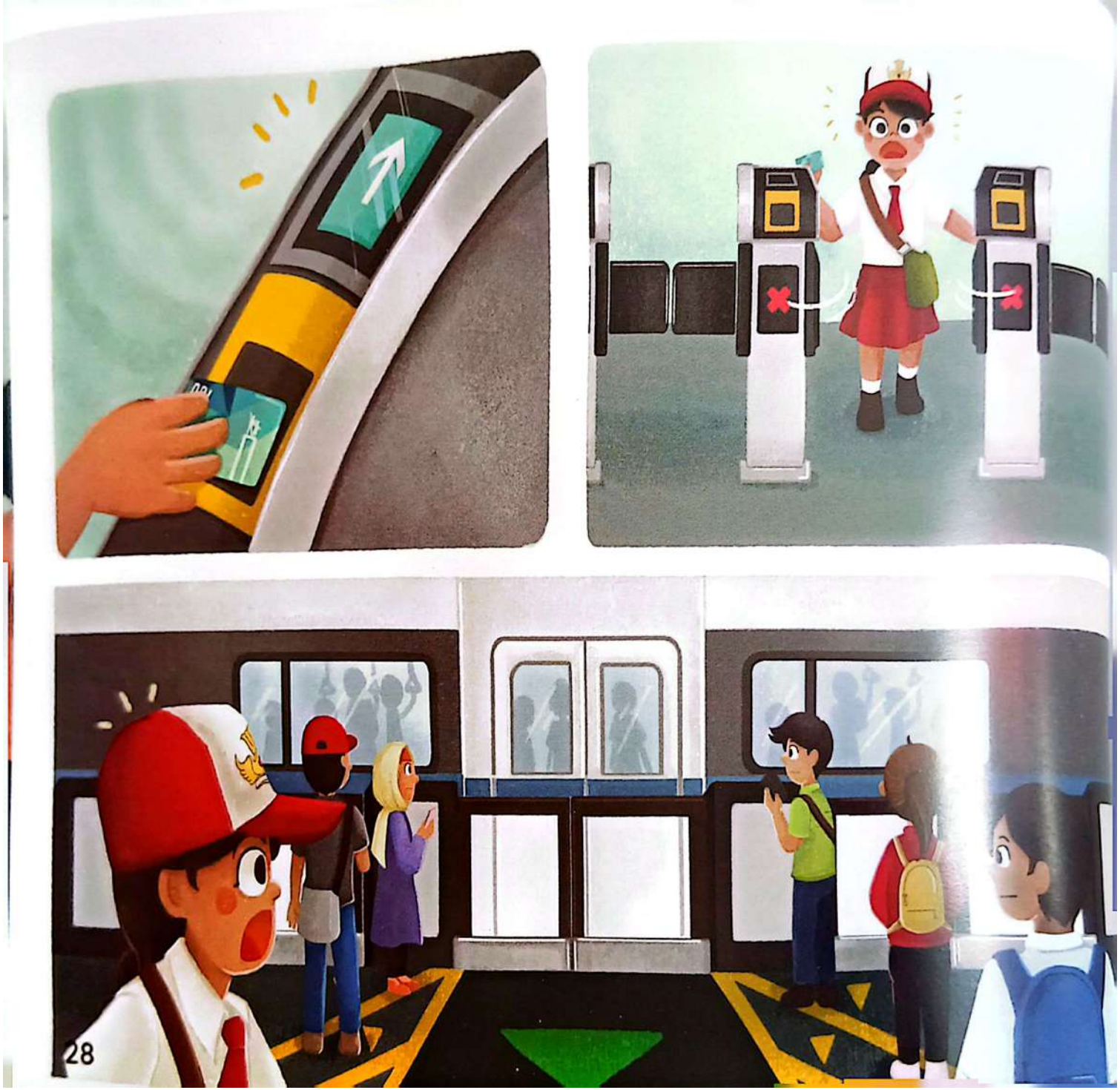
Ada antrean untuk membeli kartu token.

Aku ikut berbaris.

Antrean bergerak teratur meskipun pembelinya banyak.

Akhirnya giliranku tiba!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Orang-orang bergerak ke sebelah sana.
Mereka menempelkan dahulu kartu di benda ini.
Aku juga harus melakukannya. Eh, pintunya
tidak terbuka!
Kucoba lagi tetapi belum juga terbuka.
Aku perhatikan orang di sebelahku. Oh,
ternyata aku salah menempelkan kartunya.
Nah, berhasil!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Aku melihat orang-orang menunggu dengan tertib. Setelah semua penumpang yang ke luar, barulah kami masuk.

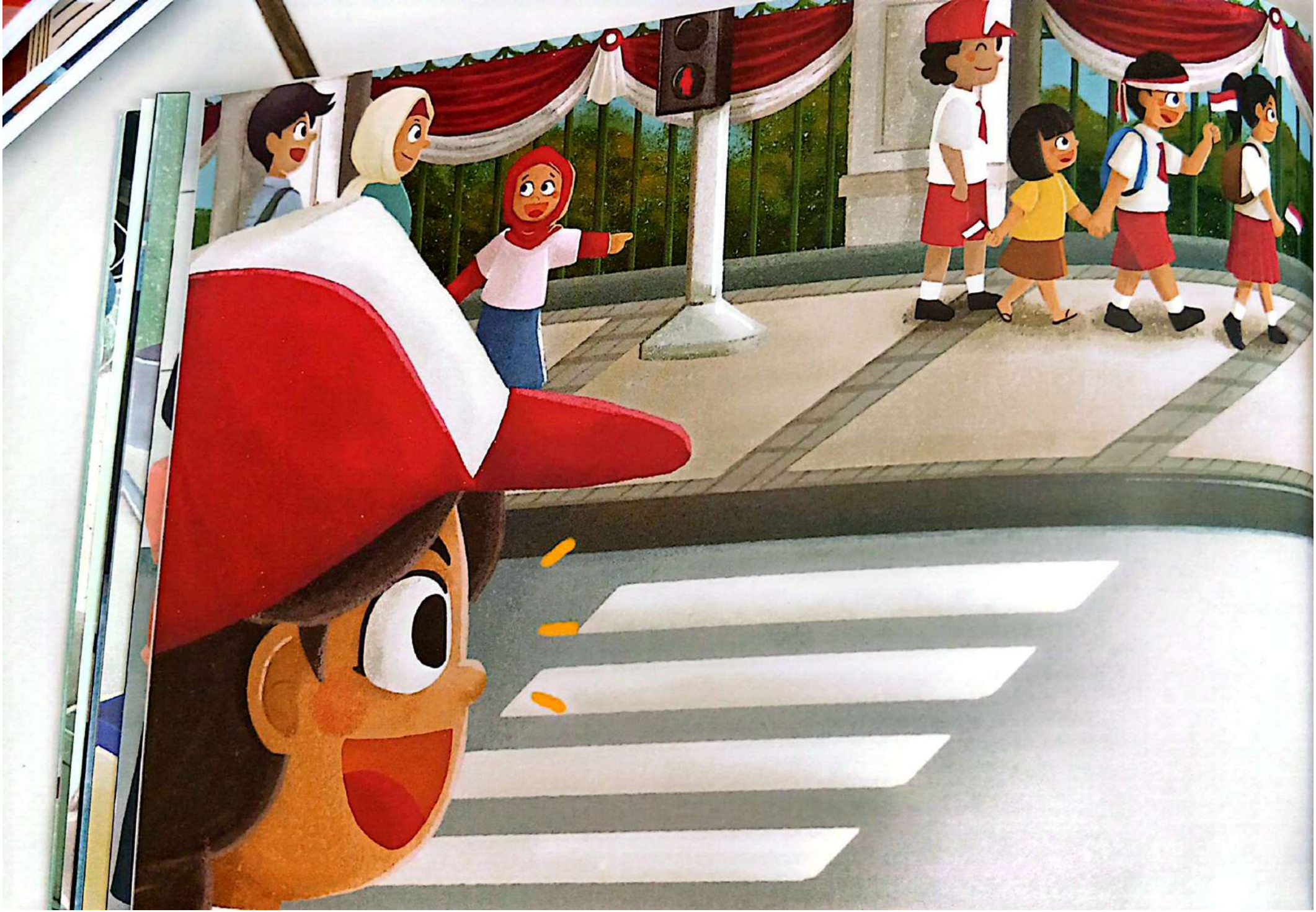
Aku duduk di mana, ya?

Eh, ada tempat duduk kosong!

Pantas saja, ini tempat duduk khusus.

Tidak apa-apa aku duduk di sini. Nanti, aku harus segera berdiri jika ada penumpang yang lebih berhak. Aku juga bisa pindah kalau ada tempat duduk kosong yang lain. Stasiun Bundaran HI masih jauh.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Aku sampai juga di Stasiun Bundaran HI!
Aku harus ke luar dari stasiun ini. Nah, itu ada petunjuk ke Monas. Berarti aku harus pergi ke arah sana.
Pilot Ajeng, aku datang!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Aku sampai di Monas.

Aku harus terus berjalan lagi sampai di Istana Merdeka.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Hore, Istana Merdeka!

Oh, aku bisa menonton upacaranya dari layar itu.

Hei, itu Pilot Ajeng!

Katanya, dia sudah bersiap untuk atraksi pesawat. Dia menunggu sampai upacara selesai.

Aku makan bekal saja sekarang. Aku belum makan sejak pagi.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Semua menunggu atraksi pesawat tempur seusai Upacara Kemerdekaan.

Duh, dadaku berdegup sangat kencang!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

"Itu! Lihat, lihat! Sudah datang! Sudah datang!"
Semua orang ramai berseru.
Dadaku berdegup makin kencang.
Aku akan melihat langsung atraksi Pilot Ajeng!

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

Pesawat-pesawat itu terbang melintasi angkasa Istana Merdeka.

Atraksinya serupa yang kulihat di buku Amelia Earhart.

Sekarang lebih hebat!

Ada Pilot Ajeng di sana.

Dipindai dengan CamScanner



Dipindai dengan CamScanner

"Tunggu aku, Pilot Ajeng!"

Dipindai dengan CamScanner

Buku ini dikembangkan atas kerjasama The Asia Foundation - Let's Read dan Yayasan Litara dengan dukungan Estée Lauder Companies Charitable Foundation. Proses pengembangannya menampilkan para perempuan tangguh sebagai tokoh cerita dan melibatkan penulis, illustrator, editor dan desainer yang hampir seluruhnya perempuan. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks dan ilustrasi dilakukan oleh Yayasan Litara.

Yayasan Litara adalah organisasi yang berfokus pada pengembangan sastra anak dan literasi anak Indonesia melalui produksi buku-buku anak bergambar yang bernuansa keindonesiaan dan berkualitas tinggi. Litara berkomitmen untuk membuat anak Indonesia gemar membaca. Untuk info lebih lanjut, kunjungi litara.or.id

The Asia Foundation (TAF) adalah organisasi pembangunan internasional nirlaba yang berkomitmen untuk meningkatkan kehidupan di Asia yang dinamis dan berkembang. Dengan dukungan keahlian lokal yang mendalam dan pengalaman selama enam dekade, TAF menangani masalah kritis yang mempengaruhi Asia di abad ke-21 dengan: memperkuat tata kelola, memperluas peluang ekonomi, meningkatkan ketahanan lingkungan, memberdayakan perempuan, dan mempromosikan kerja sama internasional. TAF memiliki kantor perwakilan dan jaringan luas di 18 negara di Asia.

litara

The Asia Foundation
Improving Lives, Expanding Opportunities

Dipindai dengan CamScanner



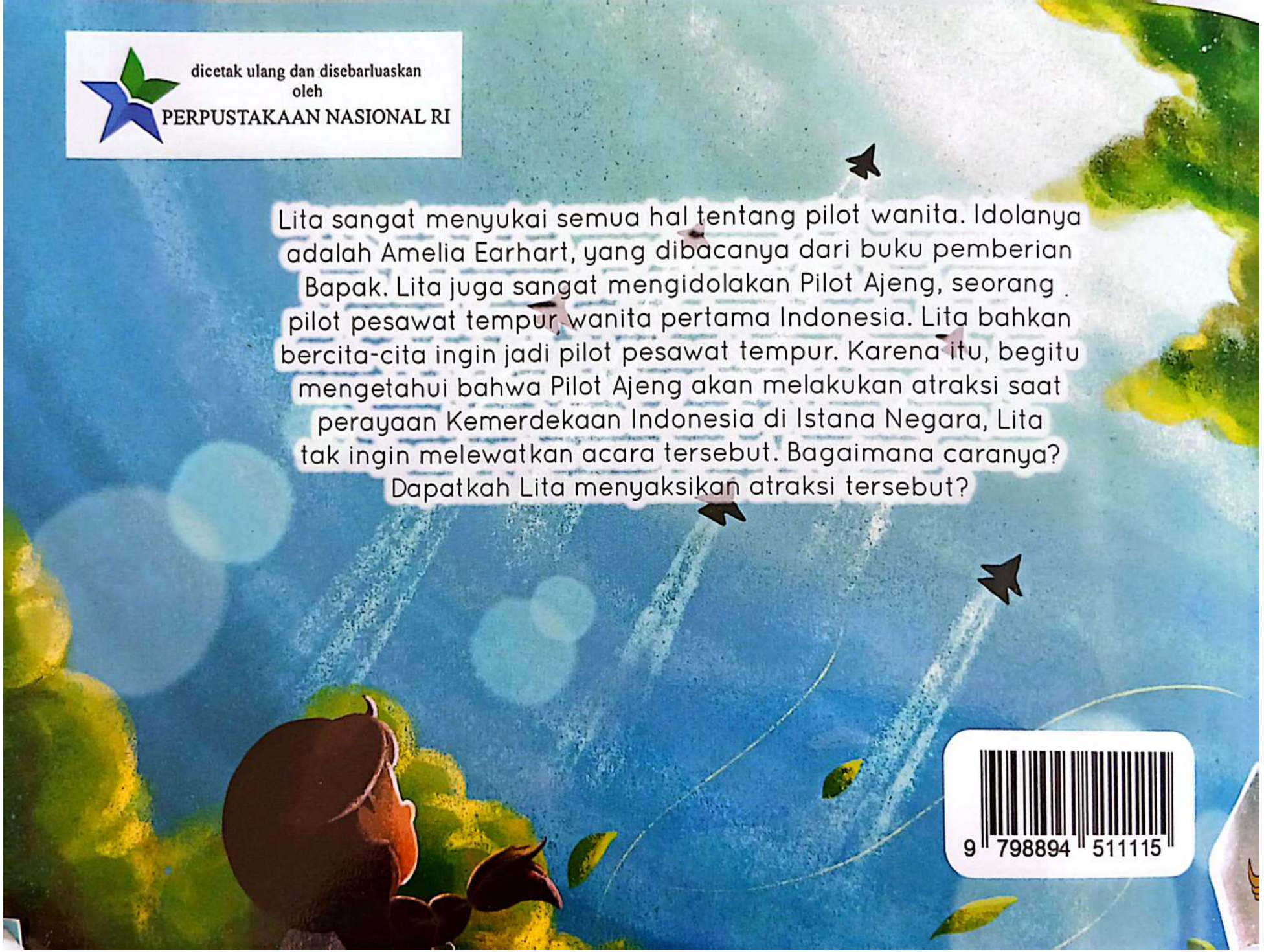
Sofia Natalia Zebua lahir dan besar di Kota Serang, Banten. Belajar hal baru merupakan tantangan yang sangat dia sukai. Saat ini Sofia masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas, dan *Tunggu Aku* adalah karya pertamanya. Sofia akan terus menggali hal baru untuk dipelajari. Salah satu impiannya adalah dapat mengembangkan kemampuan literasinya, serta membantu anak-anak lain untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki melalui literasi.



Stephanie Valentine lahir di Jakarta dan menyelesaikan pendidikannya di jurusan Desain Komunikasi Visual Binus University. Sejak lulus, ia bekerja sebagai Inhouse Graphic Designer untuk industri *game*, retail alat tulis, dan *start-up*, tetapi ilustrasi tetap menjadi minat utamanya. Pekerjaan sebagai ilustrator buku anak untuk pertama kali pada 2018 membuatnya ingin lebih mendalami dunia ilustrasi, terutama ilustrasi buku anak. Sekarang, ia sedang menjalani peralihan profesi karena ingin sepenuhnya fokus menjadi ilustrator sebagai pekerjaan utamanya.

Dipindai dengan CamScanner

dicetak ulang dan disebarluaskan
oleh
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



Lita sangat menyukai semua hal tentang pilot wanita. Idolanya adalah Amelia Earhart, yang dibacanya dari buku pemberian Bapak. Lita juga sangat mengidolakan Pilot Ajeng, seorang pilot pesawat tempur wanita pertama Indonesia. Lita bahkan bercita-cita ingin jadi pilot pesawat tempur. Karena itu, begitu mengetahui bahwa Pilot Ajeng akan melakukan atraksi saat perayaan Kemerdekaan Indonesia di Istana Negara, Lita tak ingin melewatkan acara tersebut. Bagaimana caranya? Dapatkah Lita menyaksikan atraksi tersebut?

9 798894 511115

Dipindai dengan CamScanner